

**PERUBAHAN POLA PERMUKIMAN DI DAERAH PINGGIRAN KOTA
AKIBAT URBAN SPRAWL: STUDI DI KECAMATAN DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh :

Aqila Janitra Sigfreda Giwangkoro

NIM. 21/480073/GE/09661

INTISARI

Kecamatan Depok di Kabupaten Sleman merupakan wilayah penyangga Kota Yogyakarta yang mengalami perkembangan pesat akibat fenomena urban sprawl. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor dan dampak urban sprawl serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap sebaran permukiman dan aspek sosial dan ekonomi.

Metode penelitian menggunakan klasifikasi citra satelit dengan teknik *unsupervised* melalui *Iso Clustered Classification* (ICC) untuk memetakan konversi lahan non-permukiman menjadi permukiman. Hasil klasifikasi divisualisasikan menggunakan ArcGIS. Analisis temporal dilakukan untuk melihat dinamika pertumbuhan, sedangkan pola spasial permukiman dievaluasi dengan *Nearest Neighbour Analysis* (NNA) guna mengetahui kecenderungan distribusi permukiman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun 2013–2023 Kecamatan Depok mengalami perluasan lahan permukiman yang signifikan, terutama di Desa Caturtunggal, Condongcatur, dan Maguwoharjo. Dari aspek sosial, Analisis NNA memperlihatkan pergeseran pola permukiman menuju bentuk yang lebih menyebar, sejalan dengan intensitas pertumbuhan lahan terbangun. Dari aspek ekonomi, fenomena ini mendorong pertumbuhan sektor jasa dan perdagangan, khususnya fasilitas kesehatan, yang memperkuat peran Depok sebagai pusat aktivitas ekonomi lokal.

Kata kunci: Urban Sprawl, Pola Permukiman, Sosial-Ekonomi, Kecamatan Depok

***CHANGES IN SETTLEMENT PATTERNS IN SUBURBAN AREAS DUE TO
URBAN SPRAWL: A STUDY IN DEPOK DISTRICT, SLEMAN REGENCY***

By :

Aqila Janitra Sigfreda Giwangkoro

NIM. 21/480073/GE/09661

ABSTRACT

Depok Depok District in Sleman Regency is a buffer zone for Yogyakarta City, which is experiencing rapid development due to urban sprawl. This study aims to analyze the factors and impacts of urban sprawl and evaluate its influence on settlement distribution and social and economic aspects.

The research method uses satellite image classification using unsupervised techniques through ISO Clustered Classification (ICC) to map the conversion of non-residential land to residential areas. The classification results are visualized using ArcGIS. Temporal analysis was conducted to observe growth dynamics, while spatial settlement patterns were evaluated using Nearest Neighbor Analysis (NNA) to determine trends in settlement distribution.

The results show that between 2013 and 2023, Depok District experienced significant expansion of residential land, particularly in the villages of Caturtunggal, Condongcatur, and Maguwoharjo. From a social perspective, the NNA analysis shows a shift in settlement patterns toward a more dispersed form, in line with the intensity of built-up land growth. From an economic perspective, this phenomenon encourages the growth of the service and trade sectors, especially healthcare facilities, which strengthens Depok's role as a center of local economic activity.

Keywords: Urban Sprawl, Settlement Patterns, Socio-Economic, Depok District